

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Syarat yang harus dipenuhi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan adalah dengan melakukan penelitian. Penelitian merupakan gaya untuk merumuskan permasalahan dengan menetapkan metode – metode penelitian. Metodologi penelitian yaitu berasal dari dua kata “Metode” dan “Logos”. Metode artinya cara sedangkan “Logos” adalah ilmu pengetahuan. Jadi, metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang dipakai untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan cara yang telah di ajarkan dalam penelitian.¹ Pada penelitian ini membutuhkan waktu selama tiga bulan dimulai sejak bulan Desember hingga Maret 2022 di MTs Negeri 1 Kebumen dengan melalui beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

A. Pendekatan Penelitian

Meninjau dari lokasi, penelitian ini dilakukan di tempat penelitian atau penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang mencoba melihat peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman yang holistik.² Penelitian kualitatif sendiri adalah suatu penelitian yang dilakukan guna menjawab suatu permasalahan dengan melihat kondisi dilapangan

¹ Zakiah Darjat, dkk, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 3 – 4.

² Farida Nugrahaeni, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakara books, 2014), Jilid 1 Terbitan 1, hal. 8.

karena untuk memahaminya butuh pemahaman yang mendalam serta data yang telah diperoleh tidak dapat dimanipulasi karena bersifat kualitatif.³

Pendekatan penelitian kualitatif ini memiliki tujuan yaitu guna mengenal sketsa waktu sebuah objek penelitian. Dan karena yang digunakan adalah pendekatan kualitatif maka tidak mengkaji suatu hipotesa dan mengkorelasi variabel.⁴ Sehingga melalui pendekatan ini penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang Penggunaan Multimedia Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kebumen. Dan pembuktian dari peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari kehadiran siswa di setiap pembelajaran serta tanggung jawab siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas pada setiap mata pelajaran.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ditentukan setelah peneliti menetapkan topik atau judul dari penelitian yang akan dilaksanakan.⁵ Penelitian ini bersifat fleksibel artinya peneliti kualitatif tidak perlu merancang suatu prosedur secara rinci akan tetapi dapat memulainya dengan beberapa pertanyaan sebagai fokus dalam penelitiannya.⁶ Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif artinya suatu penelitian yang mengungkapkan sesuatu berdasarkan apa yang sedang

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 29.

⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, Remaja Rosdalarya, 2011), hal.6.

⁵ Gulo W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo, 2007), hal. 99.

⁶ Eliyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, 2019), hal. 8.

terjadi dengan mengumpulkan informasi, tetapi tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis.⁷

Penelitian ini juga disebut sebagai *field research* atau studi lapangan artinya suatu penelitian yang mengambil informasi berdasarkan fakta - fakta aktualisasi secara langsung di lokasi yang telah di tentukan untuk dijadikan sebagai tempat melakukan penelitian guna mengungkapkan kejelasan perolehan suatu data.⁸

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai perantara untuk memperoleh suatu informasi berupa data yang di butuhkan supaya lebih akurat.⁹ Dengan begitu seorang peneliti juga perlu mencari tahu sumber informasi yang tepat. Maka dari itu yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

| NO | Data | Sumber Data | Teknik |
|----|------------------|--------------------------------------|---|
| 1. | Profil Madrasah | Kepala MTs Negeri 1 Kebumen | Dokumentasi |
| 2. | Motivasi Belajar | Pengampu Mata Pelajaran Fiqih MTs | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |

⁷ Aplilia Prita Widyarini, *Kesenjangan Keuasan Dalam Menonton Acara Televisi*, (Solo, Skripsi, 2009), hal. 41.

⁸ Arikunto Suharsimi, *Dasar – dasar research*, (Tarsoto, Bandung, 1995), hal. 5.

⁹ Lutfiyah & Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi, 2015), hal 75.

| | | | |
|----|--------------------------|--|---|
| | | Negeri 1 Kebumen | |
| 3. | Penggunaan Multimedia | Peserta didik kelas 8 A MTs Negeri 1 Kebumen | Observasi, Wawancara dan Dokumentasi |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai guna mengumpulkan informasi atau fakta – fakta yang ada dilapangan dengan menggunakan beberapa metode. Metode tersebut antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan melewati beberapa langkah – langkah antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data melalui proses pengamatan secara sistematis logis, obektif serta rasional mengenai suatu fenomena.¹⁰ Data didapatkan guna untuk menelusuri tingkah laku manusia. Kelebihan dari kegiatan observasi adalah data yang diperoleh menjadi lebih jelas seperti sumber dan bagaimana kondisinya karena diperoleh berdasarkan hasil pengamatan secara langsung.¹¹

Dengan demikian dapat dipetik kesimpulan bahwa observasi adalah suatu bentuk pengambilan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan supaya data yang telah didapatkan

¹⁰ Zainal Arifin, Op.Cit., hal. 30.

¹¹ Ahmad Tenzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 229.

dapat dibuktikan kebenarannya. Dan yang akan di observasi meliputi kondisi umum MTs Negeri 1 Kebumen tentang penggunaan multimedia handphone/hp dan laptope, kegiatan pembelajaran fiqih selama daring (dalam jaringan) atau pjj (pembelajaran jarak jauh) dan motivasi belajar peserta didik selama aktivitas pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah kata lain dari *interview* yaitu suatu kegiatan berkomunikasi yang dilakukan oleh dua orang yang satu sebagai *interviewer* atau penanya dan yang satu lagi sebagai *interviewee* atau orang yang diwawancarai yang dilakukan secara lisan namun terstruktur atau terta sehingga informasi yang di dapat jelas mengenai kegiatan, kejadian, organisasi, dan lain sebagainya.¹²

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan kebenaran yang sifatnya saling berhubungan dengan makna yang berada dibalik perilaku sosial, contohnya tentang penggunaan multimedia pada mata pelajaran fiqih sebagai meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 1 Kebumen. Setelah diperoleh informasi selanjutnya data di analisis untuk diolah dan disusun agar mendapatkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Dengan demikian dapat dipetik kesimpulan bahwa wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan pada penelitian.

¹² Arikunto Suharsimi, Op.Cit., hal. 231.

Dan yang akan diwawancarai pada penelitian ini meliputi kepala MTs Negeri 1 Kebumen beliau Sugeng Warjoko mengenai guru dan peserta didik, Guru Fikih beliau Slamet Rianto mengenai implementasi multimedia pada pembelajaran dan peserta didik mengenai kesesuaian dari pernyataan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan untuk memperoleh data dengan menyelusuri catatan terdahulu ataupun dokumen – dokumen yang tersimpan.¹³ Kegiatan pengumpulan dokumen nya berdasarkan pada kealiamahan peristiwa atau tidak dibuat – dibuat seperti melalui catatan tertulis, pengambilan gambar, berdasarkan foto pada lokasi kejadian atau yang lain nya guna dijadikan bukti bahwa telah terjadi sesuatu ditempat tersebut.¹⁴

Dengan demikian dapat dipetik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah alat yang dijadikan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber media seperi gambar, foto, patung, film, karya seni, monumental dan lain – lain. Serta dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini meliputi: profil madrasah, data guru atau pegawai, data peserta didik, visi, misi, dan tujuan madrasah serta struktur organisasi dan lain sebagainya. Selain menggunakan dokumentasi peneliti juga memakai studi

¹³ Ibid, hal. 232.

¹⁴ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 274.

kepastakaan atau hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah sebuah penyelidikan terhadap suatu kebenaran informasi melalui kegiatan lapangan, seperti melakukan kegiatan observasi guna mengetahui kondisi sebenarnya, wawancara kepada pihak terkait baik secara tertutup maupun terbuka guna mendapatkan kebenaran informasi, dan dokumentasi sebagai bukti bahwa telah melakukan aktifitas studi.¹⁵ Kegiatan ini menggunakan teknik analisa kualitatif melalui pendekatan pola pikir induktif. Pola pikir induktif ini digunakan guna memberikan alasan bahwa penarikan kesimpulan dilakukan dengan silogisme.

Silogisme ialah pengambilan kesimpulan yang di dapat berdasarkan pengetahuan yang baru di dapatkan yang kebenarannya diambil secara sintesis yang artinya kenyataan itu bersifat khusus namun saat penarikan kesimpulan berubah menjadi bersifat umum. Adapun langkah – langkah yang dilakukan peneliti pada saat proses menganalisa data yaitu sebagai berikut

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyeleksian suatu data yang sudah terkumpul guna difokuskan untuk disesuaikan, dijelaskan, dan dicermati agar mudah untuk dimengerti. Sehingga dapat ditarik kesimpulan akhirnya untuk mudah di verifikasi.

¹⁵ Arikunto Suharsimi, Op.Cit., hal. 274.

Mereduksi berarti merangkum, meringkas, memilih hal – hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal – hal yang penting untuk disesuaikan dengan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi pasti akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti guna mempermudah mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah menyajikan data – data yang telah diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dijabarkan menggunakan tulisan, pembuatan grafik maupun tabel dengan tujuan agar mudah menggabungkan informasi yang telah didapatkan berdasarkan kelompok, permasalahan ataupun keadaan. Sehingga mudah difahami pola hubungan dan keseimbangannya.¹⁶

Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa saja yang sedang terjadi, sehingga mampu menentukan hal – hal yang harus dilakukannya terlebih dahulu, seperti menarik kesimpulan yang benar atau harus terus melangkah melakukan analisis berdasarkan saran yang telah digambarkan oleh penyajian. Penyajian data amat penting dilakukan sebab sangat menentukan untuk langkah selanjutnya yaitu verifikasi/penarikan kesimpulan karena dapat mempermudah pemaparan dan penegasan suatu kesimpulan.

¹⁶ Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Reflika Aditama, 2014), hal. 219.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data ialah sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada guna mengecek validitas data.¹⁷

Adapun cara yang digunakan yaitu dengan menguji data kepada sumber yang sama melalui beberapa teknik yang bervariasi. Selain itu triangulasi ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan data yang akurat. Sebab, dalam melakukan pengumpulan data penelitian terkadang sering kali ditemukan ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari narasumber satu dengan yang lain. Contohnya ialah data yang telah didapat melalui wawancara selanjutnya diuji dengan dokumentasi, observasi ataupun kuisisioner.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan ialah suatu usaha yang dilakukan melalui pengorganisasian data dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap penting untuk dikelola guna menemukan pola untuk dapat ditarik kesimpulan akhirnya.¹⁸

Kegiatan analisis di MTs Negeri 1 Kebumen dilakukan sebelum dilakukan kegiatan penelitian. Data yang diperoleh divalidasi untuk membuat perencanaan tindakan dan proses tindakan bersamaan dengan observasi sehingga dalam tahapan refleksi dapat ditemukan kekurangan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R & R*, cet ke empat, (Bandung:Alfabeta, 2008), hal. 252.

¹⁸ Ibid, hal. 345.

dan kelebihan nya. Serta data yang dianalisis berupa uraian – uraian yang diperoleh dari peserta didik kelas VIII A di MTs Negeri 1 Kebumen dalam pembelajaran fiqih dengan perbandingan penelitian.